**「노동법」**

|  |  |
| --- | --- |
| * **국가‧지역**: 인도네시아 | |
| * **법률번호**: 2003년 제13호 | |
| * **제정일**: 2003년 3월 25일 | |
|  | |
|  | |
| **원문** | **번역문** |
| **BAB XI**  **HUBUNGAN INDUSTRIAL**  **Bagian Kesatu Umum**  **Pasal 102**  (1) Dalam melaksanakan hubungan industrial, pemerintah mempunyai fungsi menetapkan kebijakan, memberikan  pelayanan, melaksanakan pengawasan, dan melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.  (2) Dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruhnya mempunyai fungsi  menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan  aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan  memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.  (3) Dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha dan organisasi pengusahanya mempunyai fungsi menciptakan  kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja, dan memberikan kesejahteraan pekerja/buruh secara terbuka, demokratis, dan berkeadilan.  **Pasal 103**  Hubungan Industrial dilaksanakan melalui sarana:  a. serikat pekerja/serikat buruh;  b. organisasi pengusaha;  c. lembaga kerja sama bipartit;  d. lembaga kerja sama tripartit;  e. peraturan perusahaan;  f. perjanjian kerja bersama;  g. peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan; dan  h. lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.  **Bagian Kedua**  **Serikat Pekerja/Serikat Buruh**  **Pasal 104**  (1) Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh.  (2) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102, serikat pekerja/serikat buruh berhak menghimpun  dan mengelola keuangan serta mempertanggungjawabkan keuangan organisasi termasuk dana mogok.  (3) Besarnya dan tata cara pemungutan dana mogok sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dalam anggaran dasar dan/atau anggaran rumah tangga serikat pekerja/serikat buruh yang bersangkutan.  **Bagian Ketiga**  **Organisasi Pengusaha**  **Pasal 105**  (1) Setiap pengusaha berhak membentuk dan menjadi anggota organisasi pengusaha.  (2) Ketentuan mengenai organisasi pengusaha diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  **Bagian Keempat**  **Lembaga Kerja Sama Bipartit**  **Pasal 106**  (1) Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja  sama bipartit.  (2) Lembaga kerja sama bipartit sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berfungsi sebagai forum komunikasi, dan konsultasi mengenai hal ketenagakerjaan di perusahaan.  (3) Susunan keanggotaan lembaga kerja sama bipartit sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) terdiri dari unsur pengusaha dan unsur pekerja/  buruh yang ditunjuk oleh pekerja/buruh secara demokratis untuk mewakili kepentingan pekerja/buruh di perusahaan yang bersangkutan.  (4) Ketentuan mengenai tata cara pembentukan dan susunan keanggotaan lembaga kerja sama bipartit sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) diatur dengan Keputusan Menteri.  **Bagian Kelima**  **Lembaga Kerja Sama Tripartit**  **Pasal 107**  (1) Lembaga kerja sama tripartit memberikan pertimbangan, saran, dan pendapat kepada pemerintah dan pihak terkait dalam penyusunan kebijakan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan.  (2) Lembaga Kerja sama Tripartit sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), terdiri dari:  a. Lembaga Kerja sama Tripartit Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota; dan  b. Lembaga Kerja sama Tripartit Sektoral Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.  (3) Keanggotaan Lembaga Kerja sama Tripartit terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/  serikat buruh.  (4) Tata kerja dan susunan organisasi Lembaga Kerja sama Tripartit sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan  Peraturan Pemerintah. | **제11장**  **노사관계**  **제1부 통칙**  **제102조**  (1) 노사관계 운영에 있어 정부는 정책 수립, 편의 제공, 감독 실시 및 노동 법령 규정 위반에 대한 조치를 취하는 기능을 한다.  (2) 노사관계 운영에 있어 근로자 및 노동조합은 의무에 따른 업무 수행, 생산 원활화를 위한 질서 유지, 민주적 절차에 따른 요구 전달, 기술 및 전문성 개발, 회사 발전과 구성원 및 그 가족을 위한 복지를 위한 노력을 하는 기능을 한다.  (3) 노사관계 운영에 있어 사업주와 사업자단체는 협력 도모, 사업 발전, 고용 확대 및 개방적이고 민주적이며 공정한 근로자 복지 제공의 기능을 한다.  **제103조**  노사관계는 다음 각 호의 기구들을 통하여 운영된다.  a. 노동조합  b. 사업자단체  c. 노사협의회  d. 노사정협의회  e. 내규  f. 단체협약  g. 노동 법령 규정  h. 노사분쟁해결기구  **제2부**  **노동조합**  **제104조**  (1) 모든 근로자는 노동조합을 설립하고 그 조합원이 될 권리가 있다.  (2) 제102조의 기능을 수행함에 있어 노동조합은 재원을 모금하고 관리할 권리가 있으며, 파업 기금을 포함한 조직의 재정에 대하여 책임을 진다.  (3) 제2항의 파업 기금의 모금 액수와 절차는 관련 노동조합의 정관 그리고/또는 조합 예산으로 정한다.  **제3부**  **사업자단체**  **제105조**  (1) 모든 사업주는 사업자단체를 설립하고 구성원이 될 권리가 있다.  (2) 사업자단체에 관한 규정은 현행 법령 규정에 따라 정한다.  **제4부**  **노사협의회**  **제106조**  (1) 50인 이상의 근로자를 고용하는 모든 회사는 노사협의회를 설치할 의무가 있다.  (2) 제1항의 노사협의회는 회사의 노동 사안에 관한 소통과 협의체의 기능을 한다.  (3) 제2항의 노사협의회의 조직 구성은 해당 회사 근로자의 이익을 대변하기 위하여 민주적으로 선출된 근로자로 구성된다.  (4) 제1항과 제3항의 노사협의회 설립 절차와 조직구성에 관한 규정은 장관결정으로 정한다.  **제5부**  **노사정협의회**  **제107조**  (1) 노사정협의회는 노동 정책 수립과 문제 해결에 있어 정부와 관련 당사자에게 검토의견, 자문, 의견을 제공한다.  (2) 제1항의 노사정협의회는 다음 각 호로 구성된다.  a. 국가, 주, 그리고 군/시 노사정협의회  b. 국가, 주, 그리고 군/시 업종별 노사정협의회  (3) 노사정협의회의 구성원은 정부, 사업자단체 및 노동조합으로 구성된다.  (4) 제1항의 노사정협의회의 조직의 업무 절차 및 구성은 정부령으로 정한다. |